



ANALISIS IMPLEMENTASI PELAYANAN RAHN di BMT UGT SIDOGIRI CABANG PRENDUAN

Moh. Helmi Hidayat, S,E,M.E*¹, Fainani Aziziyah, S.E²

^{1,2}Institut Dirosat Islamiyah AL-Amien (IDIA) Prenduan

e-mail: *fainaniaziziyah@gmail.com

Abstrak

Gadai merupakan salah satu kategori dari perjanjian hutang piutang yang mana untuk mendapatkan suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berhutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap hutangnya. Pada prinsipnya hak milik barang jaminan tetap dimiliki orang yang menggadaikan (orang yang berhutang) tetapi dikuasai oleh penerima gadai (yang berpiutang). Tujuan penelitian skripsi ini adalah mengetahui pelayanan *Rahn* yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan dengan sumber data yang diperoleh dari data primer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang tersaji dalam bentuk kata-kata dan kalimat dan wawancara oleh pihak BMT dan bahan hukum sekunder seperti hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keberadaan BMT merupakan representatif dari kehidupan masyarakat dimana BMT itu berada, dengan jalan ini BMT mampu mengakomodasi kepentingan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah dan keberadaan BMT ini diharapkan mampu untuk berperan aktif dalam memperbaiki kondisi masyarakat.

Kata kunci - Implementasi, Pelayanan, *Rahn*.

Abstract

Pledge is one of the categories of debt agreements in which to gain the trust of the debtor, the debtor pawns his goods as collateral for his debt. In principle, the property right of the collateral remains owned by the person who mortgaged it (the person who is in debt) but is controlled by the recipient of the pledge (the person who owes the debt). The purpose of this thesis research is to find out Rahn's services at BMT UGT Sidogiri Prenduan Branch with data sources obtained from primary data. This study uses a qualitative approach, namely data presented in the form of words and sentences and interviews by the BMT and secondary legal materials such as research results.

The result of this study indicate that the existance of the BMT is representative of the life of the community where the BMT is located, in this way the BMT is able to accommodate the interests of guidance and funding based on the sharia system and the existance of the BMT is expected to be able to play an active role in improving the condition of the community.

Keywords - Implementation, Service, *Rahn*

PENDAHULUAN

Bank mempunyai peranan penting dalam sistem perekonomian di Indonesia karena bank memiliki berbagai macam layanan yang ditawarkan kepada masyarakat yang dapat mendukung dan menumbuhkan ekonomi serta memperlancar kegiatan perekonomian. Perkembangan ekonomi menjadi pembentukan usaha nasional yang salah satu upaya pemerintah bisa menolong rakyatnya.

Bank Umum Syariah (BUS) ialah bank yang dalam aktifitas usahanya menyediakan jasa pembayaran. Contoh: Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan BNI Syariah.

Dalam UU tersebut juga dijelaskan bahwasanya Bank Umum syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha dan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah menyediakan berbagai macam produk dalam bentuk akad salah satunya ialah akad *Rahn* (gadai).

Gadai merupakan salah satu kategori dari perjanjian hutang piutang yang mana untuk mendapatkan suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berhutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap hutangnya. Pada prinsipnya hak milik barang jaminan tetap dimiliki orang yang menggadaikan (orang yang berhutang) tetapi dikuasai oleh penerima gadai (yang berpiutang) (Surepno,tt).

Dalam impelementasinya, akad *rahn* di lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua jenis, yaitu akad *rahn* dijadikan produk turunan berupa agungan atas pembiayaan, dan kedua akad *rahn* sebagai produk utama, dalam bentuk gadai. Faktor lain yang menjadi minat bagi nasabah dalam gadai syariah ini karena biaya tidak berbentuk bunga tapi, berupa biaya penitipan, pemeliharaan, penjagaan dan penaksiran.

Bentuk pelayanan yang diterapkan dalam BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan sendiri merupakan suatu pelayanan yang dapat dikategorikan sebagai pelayanan yang sangat efisien karena pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan sangat detail, terutama dalam memperkenalkan produk-produk yang beroperasi di lembaga tersebut, sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk dapat memahami kelebihan dan kekurangan dari masing-masing produk yang ada. Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, merupakan salah satu pembeda dari BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan dari lembaga keuangan lainnya.

Hukum penggunaan akad *rahn* ialah boleh, hal tersebut mengacu pada fatwa DSN MUI Nomor 25/DSN MUI/III/2002 tentang *rahn* yang menyatakan bahwa berdasarkan kesepakatan ulama pemberi gadai boleh memanfaatkan barang gadai secara penuh selama tidak mengakibatkan berkurangnya nilai barang gadai tersebut namun beda halnya dengan mazhab hanbali, mereka berpendapat bahwa penerima gadai tidak boleh memanfaatkan barang gadai sama sekali (Sentosa, 2008).

BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan dalam merekrut sumber daya insani lebih mengutamakan profesionalitas seorang pekerja muslim, diaman sikap profesional harus terdapat didalamnya sifat amanah, terpercaya dan tentunya bertanggung jawab, bekerja dengan kesungguhan dan melimpahkan segala kemampuan yang telah dimilikinya demi mewujudkan tujuan organisasi, bukan hanya mencari keuntungan pribadinya. Sehingga muncul jiwa amanah yaitu mampu menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas tugasnya.

Dari beberapa program yang telah dilakukan oleh pihak BMT diatas, BMT mempunyai tujuan untuk mencapai tujuan lembaga keuangan syariah yang memiliki daya saing tinggi. Dimana tujuan dalam pelatihan dan evaluasi tersebut adalah untuk mempersiapkan, memperbaiki dan meningkatkan kemampuan karyawan. Kemampuan yang dimaksud yaitu: 1). Kemampuan dalam menarik nasabah serta memahami secara betul hubungan yang terjadi antara koperasi BMT dan nasabah. 2). Kemampuan dalam memberikan layanan perbankan dengan cepat dan berkualitas. 3). Kemampuan dalam mencari peluang investasi yang tepat serta mampu mempelajari, mengevaluasi, mengimplmentasikan, dan menindaklanjutinya dalam rangka melakukan pengawasan yang berbasis syariah.

Payung hukum Baitul Mal Wat Tamwil(BMT) adalah koperasi, dengan demikian keberadaan BMT menjadi organisasi yang sah dan legal sebagai lembaga keuangan syariah, dengan demikian BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Untuk pelayanan gadai tersebut, BMT memerlukan srategi yang bisa membuat masyarakat nyaman dengan pelayanan gadai yang ditawarkan (Ridwan, 2004).

Akad tersebut sampai detik ini banyak diterapkan di berbagai lembaga keuangan syariah di seluruh Indonesia salah satunya di BMT UGT Sidogiri cabang prenduan. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) merupakan bentuk lembaga keuangan dan bisnis yang serupa dengan koperasi atau Lembaga Swadya Masyarakat (LSM).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Farizal Agustian pada tahun 2021, yang berjudul “ Analisis Strategi Pelayanan Dalam Menghadapi Persaingan yang mana hasil penelitiannya dari segi pelayanannya kurang baik. Dan jumlah nasabah yang menggadaikan di BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan kurang lebih dari 700 orang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa atau fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya tindakan, persepsi, motivasi, perilaku dan lain-lain secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk lisan dan tulisan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2016), metodologi penelitian kualitatif yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data dalam hal ini, prosedur pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara observasi yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2018). Adapun yang akan peneliti gunakan ialah observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat (pengamatan bebas) dengan kegiatan yang diteliti.

Peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari dan mencatat fenomena yang diteliti. Adapun mengenai pengamatan bebas adalah untuk memperoleh informasi terkait fenomena yang diteliti dari berbagai data yang ada di luar pelaksanaan kegiatan.

Wawancara adalah wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara untuk menemukan permasalahan secara terbuka dengan cara meminta pendapat kepada orang yang berkaitan (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang diabadikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah dari seseorang yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu waktu tertentu, secara sistematis datanya diperoleh dari hasil observasi atau catatan lapangan, hasil wawancara, maupun dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan temuan-temuan ini tentunya tidak terlepas dari fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menemukan data yang mendukung dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa narasumber mengenai Pelayanan *Rahn* di BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan sangat baik, diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesionalisme, BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap nasabah dengan sigap, responsif dan terpercaya. BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan meluncurkan layanan gadai dari rumah berupa penjemputan dan pengantaran barang jaminan dan selanjutnya petugas penaksir BMT UGT Sidogiri akan menaksir dan menetapkan uang jaminan. Jika nasabah sepakat dengan jumlah pinjaman yang diberikan, uang tersebut akan ditransfer ke rekening yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelayanan *rahn* yang ada di BMT UGT Sidogiri cabang prenduan sangat membantu dan bisa menolong nasabah yang membutuhkan pinjaman dan bisa memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap nasabah.

Pembahasan

Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah, adil, cepat, tepat dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya. Komitmen BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap nasabah diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesionalisme BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap nasabah dengan sigap, responsif dan terpercaya.

Mengenai bentuk pelayanan yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan ialah meluncurkan layanan gadai dari rumah berupa penjemputan dan pengantaran barang jaminan dan selanjutnya petugas penaksir BMT UGT Sidogiri akan menaksir dan mentapkan uang jaminan. Jika nasabah sepakat dengan jumlah pinjaman yang diberikan, uang tersebut akan ditransfer ke rekening yang bersangkutan. Seperti halnya, didalam dunia perbankan pelayanan merupakan suatu poin terpenting guna menarik seorang nasabah. Didalam BMT UGT Sidogiri pelayanan sendiri ada 5 yang diterapkan dalam kegiatan operasionalnya, 1). Jaminan yaitu BMT harus menanamkan rasa percaya diri dan keyakinan pada anggotanya, seperti pelayanan dengan salam, sapa dan senyum kepada anggota. Pendekatan dalam kekeluargaan dan memberikan pemahaman mengenai keunggulan produk sesuai syariah dan pendapatan yang secara rinci dan tanpa keterlambatan untuk menarik calon peminjam supaya mengajukan pembiayaan. Keunggulan pelayanan di BMT UGT Sidogiri yaitu proses lebih mudah dari pada perbankan dan margin lebih ringan dari koperasi pada umumnya dan sistem jemput bola baik tabungan atau angsuran, BMT UGT Sidogiri juga memberikan jaminan keamanan pada anggotanya yaitu dengan cara agunan dijamin keamanannya dan tidak dijaminkan dilembaga lain sehingga sewaktu-waktu bisa diambil ketika pelunasan atau dibutuhkan mendadak dan bisa ditukar dengan jaminan lain yang setara. Yang kedua ada keandalan yaitu seberapa handal BMT dalam memberikan pelayanan, Ada dua aspek dimensi dalam pengukuran keandalan pelayanan yang ada di BMT UGT Sidogiri yang pertama yaitu merupakan kemampuan BMT memberikan pelayanan seperti yang dijanjikan pada anggota. 2). Seberapa jauh BMT mampu memberikan layanan yang tepat.

Kemampuan tersebut dibuktikan untuk menyediakan utamanya penarikan, jangan sampai ada kekosongan likuiditas sehingga BMT mempunyai batas-batas tertentu di waktu-waktu tertentu dan tentunya beda-beda. Nominal setiap anggota yang mengambil pasti terlayani kalau sudah konfirmasi satu hari sebelumnya. Selanjutnya untuk kebenaran BMT didukung oleh sistem sehingga sudah memebrikan pelayanan secara online. 3). Ketiga bukti fisik, anggota akan menggunakan indra penglihatan untuk menilai sesuatu kualitas pelayanan yang telah di berikan di BMT UGT Sidogiri ini. 4). Empati, perhatian yang diberikan BMT terhadap anggota yang menepatkan dirinya juga anggota, seperti anggota peminjam maupun penabung kita harus selalu silaturahmi. 5). Daya tanggap, sikap tanggap BMT terhadap anggota dalam memberikan suatu pelayanan dengan cepat dan tepat.

Pelayanan sendiri juga mempunyai etika supaya dalam kegiatan operasionalnya lancar dan pelayanan di BMT bagus. Etika merupakan suatu ilmu yang membahas perbuatan baik dan buruk manusi sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia. Etika profesi pada saat mereka ingin memberikan jasa keahlian profesi kepada masyarakat yang memerlukan (Saebani, 2012). Keberadaan BMT merupakan lembaga keuangan yang tepat bagi kehidupan masyarakat dimana BMT itu berada, dengan jalan ini BMT mampu menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah dan keberadaan BMT ini diharapkan mampu untuk berperan aktif dalam memperbaiki kondisi masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi pelayanan *rahn* yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan ini berpedoman kepada peraturan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional. Dalam Fatwa

Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai syariah disebutkan aturan-aturan antara lain: Murtahin, Marhun, pemeliharaan dan penyimpanan marhun, dan besarnya biaya administrasi. Bentuk pelayanan *rahn* yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Prenduan ialah menjemput bola. Didalam BMT UGT Sidogiri pelayanan sendiri ada lima yang diterapkan dalam kegiatan operasionalnya, yaitu: 1). Jaminan. 2). Keandalan. 3). Bukti fisik. 4). Empati. 5). Daya tanggap. Praktik gadai syariah atau yang disebut *rahn* ini sangat menekankan tidak adanya pengenaan riba atau pungutan bunga atas pinjaman yang diberikan. Selain itu gadai syariah sangat memberikan manfaat terhadap masyarakat, dilihat dari keuntungan-keuntungannya gadai syariah merupakan solusi untuk masyarakat dalam membantu peningkatan perekonomian untuk kepentingan sosial, yang pada intinya bahwa dalam pelaksanaan gadai tersebut untuk membantu masyarakat.

SARAN

Untuk peneliti yang akan datang bisa sebagai dibuat referensi dan menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam mengenai analisis pelayanan *rahn* pada BMT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan, Mohammad.2004. *Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil*. Yokyakarta: UII Pres
- Azis, G. A., Roni, M., & Anshori, T. (2020). Pengaruh Keunggulan Produk Pembiayaan Murabahah, Rahn Dan Penerapan Nilai-Nilai Islam Dengan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Gresik. *Journal Of Sharia Economics*, 2(2), 93-108.
- Riyani, M., Sulastyawati, D., & Khudori, K. U. (2020). Analisis Implementasi Akad Murabahah Dan Rahn Ditinjau Menurut Fatwa DSN MUI Pada Pegadaian Syariah Lubuk Linggau (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Hariani, M. (2020). Analisis Penerapan Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas (Rahn) Dalam Mendorong Minat Nasabah Di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram (Doctoral Dissertation, UIN Mataram).
- Surepno, *Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syari'ah) Pada Lembaga Keuangan Syari'ah*, Sembiring, Sentosa. 2008. *Hukum Perbankan*, Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R & D* Bandung:Alfabeta
- Sebani, Beni Ahmad.2012. *Ilmu Akhlak. Cet.II*. Bandung: Pustaka Setia